

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Afifah Meiliyana^{1*}, Ade Hikmat²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

¹afifahmeiliyana038@gmail.com

Abstract

The ability to write poetry is still low among the fourth grade students of SD Negeri Kapuk 08 Petang requires learning media that can help students explore their abilities. The purpose of this study was to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on the ability to write poetry in fourth grade students of SD Negeri Kapuk 08 Petang. This study uses a Quasi Experiment research method and uses a pretest posttest design type. The samples used were from class IV A and IV with a total of 31 students each. Researchers tested the quality of the instrument first before using the instrument for further testing. Testing the analysis requirements using the normality test, homogeneity test, and independent sample t test. The results of this study are 1) there are differences in the ability to write poetry between the experimental pretest class and the experimental posttest class. 2) there are differences in student responses about the CTL approach between the experimental pretest class and the experimental posttest class.

Keywords: learning media; writing poetry contextual teaching and learning

Abstrak

Kemampuan menulis puisi yang masih rendah diantara siswa kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi kemampuan yang siswa miliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Exsperiment* dan menggunakan tipe *pretest posttest* design. Sampel yang digunakan berasal dari kelas IV A dan IV dengan jumlah masing-masing sebanyak 31 siswa. Peneliti melakukan pengujian kualitas instrument terlebih dahulu sebelum menggunakan instrument untuk uji lebih lanjut. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t *independent sample*. Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest*. 2) ada perbedaan tanggapan siswa tentang pendekatan CTL antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest*.

Kata Kunci: media pembelajaran; menulis puisi; *contextual teaching and learning*

Received : 2022-07-03

Approved : 2022-10-10

Revised : 2022-09-21

Published : 2022-10-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Model pembelajaran konvensional masih belum dapat mendorong ketertarikan siswa untuk mengikuti aktivitas KBM dengan baik khususnya materi menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru harus dapat melakukan inovasi pada model yang digunakan agar siswa menjadi aktif dan merasa ikut dilibatkan dalam aktivitas KBM (Dzikrina & Puspitasari, 2022). Keterampilan menulis merupakan satu dari beberapa keterampilan berbahasan yang sifatnya luas dan produktif sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung (Tarigan, 2008). Belajar menulis puisi dapat memberikan pengajaran pada siswa tentang keteladanan dan berbagai nilai karakter yang baik (Rosmayanti dkk, 2020). Adanya pemahaman

tentang nilai-nilai karakter dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kepedulian siswa dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika yang ada di masyarakat (Sultoni, 2016).

Hasil interview pada tanggal 14 Juli 2022 dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan KBM Bahasa Indonesia, di kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang masih terdapat banyak siswa yang belum terampil menulis puisi dengan baik dan benar. Siswa harus diberi contoh berulang kali untuk dapat menentukan tema puisi yang akan dijadikan puisi. Nilai rata-rata ulangan materi menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 75 dari 31 siswa di kelas IV-A, siswa yang memiliki ketuntasan belajar hanya terdapat 7 siswa (22,58%) saja dan 24 siswa (77,42%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang rendah sehingga belum mampu melakukan pemilihan kata yang sesuai untuk dirangkai menjadi kalimat utuh pada suatu puisi. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh sulitnya menuangkan ide/gagasan saat merangkai kata atau kosa kata. Adapun hambatan lain yang mengakibatkan peserta didik kurang mampu dalam menulis puisi yaitu kurangnya motivasi dan tidak adanya variasi dalam metode pembelajaran.

Menurut Dzikrina & Puspitasari (2022), kurang sesuainya model pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dapat memberikan kontribusi yang negatif pada rendah tingkat pemahaman materi menulis puisi. Hal tersebut menjadikan munculnya ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti aktivitas KBM menulis puisi dikelas. Menurut Dewi (2017), sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam aktivitas KBM yang mengakibatkan pasifnya siswa dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti aktivitas KBM. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan stimulus yang mempermudah siswa untuk menuangkan ide/gagasan yang di milikinya

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru perlu menyesuaikan karakteristik siswa dengan model pembelajaran yang digunakan. Tujuannya, supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan menulis puisi yang baik. Model pembelajaran yang bisa dipilih salah satunya adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Muthoharoh dkk, (2020), model CTL dianggap efektif dalam menemukan hubungan (korelasi) yang bermakna antara pemikiran siswa yang bersifat abstrak dan konteks (batasan) di dunia nyata. Siswa akan dapat melakukan internalisasi konsep yang diajarkan melalui model pembelajaran CTL karena akan memperkuat keterkaitan berbagai hal dan penemuan yang bermakna dari materi yang disampaikan bagi kehidupannya (Ranam & Amaliyah, 2017). Siswa dituntut untuk dapat menghadapi kenyataan hidup sehingga puisi yang dituliskan siswa menjadi lebih variatif dan lebih baik (Pratiwi dkk, 2019). Adapun langkah-langkah pada penerapan CTL yaitu: *Constructivism, inquiry, questioning, learning community, modelling, reflection, authentic assessment* (Muslich, 2012:44)

Bahasa memiliki peran yang cukup penting bagi bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa mempunyai fungsi sebagai media komunikasi dan pemersatu bangsa. Tingkat kedudukan yang strategis tersebut menjadikan perlunya memperkenalkan, menggugah kesadaran, dan memberikan pelatihan keterampilan berbahasa sejak dini pada siswa SD (Kosmajadi & Rohaeni, 2015). Pendidikan dasar dapat menjadi penentu dalam kepemilikan kompetensi dan kemampuan dasar siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan di tahap pendidikan lanjutan (Kara dkk, 2020). Siswa kelas IV SD sebagai penulis pemula harus dibekali, dibina, dan ditempa dengan keterampilan menulis agar mereka dapat menuangkan gagasan, ide, perasaan, dan pikiran ke dalam berbagai bentuk karya tulis (Zainudin, 2014).

Keterampilan bahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: mendengarkan, menyimak, membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan berbahasa maka akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahasa tersebut. Aktivitas menulis adalah suatu tindakan yang bisa

mengeksplorasi pemikiran dan perasaan atas objek tertentu yang siswa pilih untuk dituangkan dalam bentuk tulisan agar pembaca dapat memahaminya secara jelas. Kegiatan menulis merupakan ungkapan gagasan dan pengalaman hidup (Sari & Randi, 2021). Menurut Solihah (2018), Keterampilan menulis bermanfaat untuk mencatat, menyalin, dan mengerjakan tugas sekolah. Jika siswa tidak dapat menguasai kemampuan tersebut maka ia akan mengalami kesulitan saat proses KBM berlangsung dan di kehidupan sehari-hari sehingga perlu ditanamkan sejak usia dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa diharapkan dapat lebih mengenali diri sendiri dan budaya serta dapat mengemukakan perasaan dan gagasan untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dimasa depan (Pebriana, 2017).

Kualitas aktivitas KBM bergantung pada kreativitas guru dan motivasi belajar siswa (Magdalena dkk, 2020). Disamping itu, aktivitas KBM perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik dan guru dituntut untuk dapat memiliki tingkat kreativitas yang tinggi sehingga siswa mampu mencerna materi yang diajarkan dengan lebih baik. Sasaran dalam pembelajaran dapat terlihat dari adanya perubahan kemampuan dan sikap siswa saat mengikuti aktivitas KBM. Hal ini menjadi tuntutan tersendiri bagi guru yang harus memiliki tingkat kecerdasan dan kreativitas yang tinggi serta mau berinovasi dalam aktivitas KBM, dimana pencapaian tujuan pendidikan yang *up to date* menjadi kunci utama dalam kesuksesan suatu pendidikan (Gita, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis puisi siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Petang? Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah (H₁) Ada Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kapuk 08 Petang Jakarta Barat. Hal tersebut merupakan suatu usaha agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV semester genap yaitu pada bulan maret. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN KAPUK 08 Petang Jl. Kapuk Raya No.1, Jakarta Barat. Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tempat ini dipilih karena mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV selama proses pembelajaran. Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4-A dan 4-B dengan masing-masing kelas sebanyak 31 siswa.

Instrumen variabel kemampuan menulis puisi yang digunakan terdiri dari 7 indikator yaitu: (1) Perpaduan makna antar bait dan baris; (2) Kesesuaian judul, tema, dan isi; (3) Diksi; (4) Gaya Bahasa; (5) Citra/imaji; (6) Rima; (7) Amanat/pesan. Sedangkan pada instrumen pendekatan Pembelajaran yang digunakan terdiri dari 7 indikator yaitu: (1) Kesesuaian Pendekatan pembelajaran dengan materi ajar; (2) Kesesuaian materi ajar; (3) Penggunaan pendekatan pembelajaran; (4) Gaya ajar; (5) Ketertarikan Siswa; (6) Kemampuan berfikir kreatif; (7) kemampuan menulis. Kedua jenis instrumen menggunakan skala likert 1-5 untuk penskorannya. Peneliti mengujinya terlebih dahulu ke-10 siswa untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Setelah item-item penelitian lolos uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti menggunakan media yang sudah dipersiapkan untuk pembelajaran menulis puisi dengan

metode CTL untuk kelas experiment dan kelas control hanya menggunakan media ceramah (konvensional). Pada setiap kelas experiment dan control dilakukan 2 kali pembelajaran yaitu *pretest* dan *posttest*.

Data yang berhasil didapat kemudian dideskripsikan dan diuji prasyarat analisisnya dengan *Kolmogorov-smirnov test* (untuk uji normalitas) dan *Levene's test* (untuk uji homogenitas). Setelah prasyarat analisis terpenuhi dilanjutkan uji *t independent sample* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu angka indeks yang memperlihatkan seberapa jauh instrumen pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan melalui korelasi antara perolehan setiap item pertanyaan dengan skor totalnya (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemampuan Menulis Puisi	KMP1	0,847	0,632	Valid
	KMP2	0,832	0,632	Valid
	KMP3	0,815	0,632	Valid
	KMP4	0,850	0,632	Valid
	KMP5	0,924	0,632	Valid
	KMP6	0,832	0,632	Valid
	KMP7	0,829	0,632	Valid
Contextual Teaching and Learning	CTL1	0,844	0,632	Valid
	CTL2	0,876	0,632	Valid
	CTL3	0,848	0,632	Valid
	CTL4	0,804	0,632	Valid
	CTL5	0,933	0,632	Valid
	CTL6	0,836	0,632	Valid
	CTL7	0,838	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa semua item pada variabel Kemampuan Menulis Puisi dan *Contextual Teaching and Learning* dapat dinyatakan valid. Kriteria uji dalam *validity test* ini adalah indikator valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,632), nilai 0,632 berasal dari nilai korelasi r tabel dengan derajat bebas = $n-2$ dan $\alpha = 5\%$.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan dapat dijawab secara konsisten oleh responden (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah indikator	Cronbach's Alpha	Alpha Kritis	Keterangan
Kemampuan Menulis Puisi	7 item	0,931	0,70	Reliabel
Contextual Teaching and Learning	7 item	0,937	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat jika masing-masing variabel Kemampuan Menulis Puisi dan *Contextual Teaching and Learning* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70; kesimpulannya, semua item pada variabel Kemampuan Menulis Puisi dan *Contextual Teaching and Learning* adalah reliabel

Deskripsi Data

Tabel 3. Ringkasan Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Puisi

Kelas	Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Peningkatan
<i>Experiment</i>	<i>Pretest</i>	62,86	77,14	71,15	20,21%
	<i>Posttest</i>	77,14	91,14	85,53	
<i>Control</i>	<i>Pretest</i>	62,86	77,14	71,06	1,94%
	<i>Posttest</i>	62,86	80	72,44	

Berdasarkan tabel 3, terlihat jika rata-rata kelas *experiment Pretest* adalah 71,15 sedangkan rata-rata kelas *experiment Posttest* adalah 85,53. Artinya, terdapat peningkatan yang cukup tinggi sebesar 20,21% pada Kemampuan Menulis Pusi siswa kelas IV SDN Kapuk 08 Petang Jakarta Barat. Namun, rata-rata kelas *control Pretest* adalah 71,06 sedangkan rata-rata kelas *control Posttest* adalah 72,44. Artinya, terdapat peningkatan sebesar 1,94% yang tidak setinggi pada Kemampuan Menulis Pusi siswa kelas IV SDN Kapuk 08 Petang Jakarta Barat dengan *treatment*.

Tabel 4. Ringkasan Nilai Pretest dan Posttest Tanggapan Siswa tentang Pendekatan Pembelajaran

Kelas	Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Peningkatan
<i>Experiment</i>	<i>Pretest</i>	68,57	80	74,01	18,55%
	<i>Posttest</i>	80	94,29	87,74	
<i>Control</i>	<i>Pretest</i>	65,71	80	73,92	1,75%
	<i>Posttest</i>	65,71	82,86	75,21	

Berdasarkan tabel 4 terlihat jika rata-rata kelas *experiment Pretest* adalah 74,01 sedangkan rata-rata kelas *experiment Posttest* adalah 87,74. Artinya, terdapat peningkatan yang cukup tinggi sebesar 18,55% pada tangga siswa kelas IV SDN Kapuk 08 Petang Jakarta Barat tentang Pendekatan Pembelajaran yang digunakan dengan perlakuan *Contextual Teaching and Learning*. Namun, rata-rata kelas *control Pretest* adalah 73,92 sedangkan rata-rata kelas *control Posttest* adalah 75,21. Artinya, terdapat peningkatan sebesar 1,75% yang tidak setinggi pada perlakuan *Contextual Teaching and Learning*

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
<i>Experiment Pretest</i> KMP	0.147	31	0.087	Normal
<i>Experiment Posttest</i> KMP	0.148	31	0.080	Normal
<i>Experiment Pretest</i> CTL	0.148	31	0.082	Normal
<i>Experiment Posttest</i> CTL	0.156	31	0.052	Normal
<i>Control Pretest</i> KMP	0.150	31	0.075	Normal
<i>Control Posttest</i> KMP	0.151	31	0.070	Normal
<i>Control Pretest</i> Konvensional	0.150	31	0.074	Normal
<i>Control Posttest</i> Konvensional	0.147	31	0.088	Normal

Berdasarkan tabel 5, diketahui jika semua parameter baik pada kelas *experiment* maupun kelas *control*, pada pretest maupun posttest, serta pada variabel Kemampuan Menulis Puisi maupun *Contextual Teaching and Learning* memiliki nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* diatas 0,05. Artinya, parameter yang digunakan pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene's test		Keterangan
	F	Sig	
<i>Experiment</i> KMP	0.043	0.837	Homogen
<i>Experiment</i> CTL	0.148	0.702	Homogen
<i>Control</i> KMP	0.485	0.489	Homogen
<i>Control</i> Konvensional	0.098	0.755	Homogen

Berdasarkan Tabel 6, diketahui jika semua variabel baik pada kelas *experiment* maupun kelas *control* serta pada variabel Kemampuan Menulis Puisi maupun *Contextual Teaching and Learning* memiliki nilai signifikansi uji *Levene's* diatas 0,05. Artinya, semua parameter yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan homogen.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Variabel	Jenis Tes	t	Sig	Keterangan
<i>Experiment</i>	Kemampuan Menulis Puisi	<i>Pretest –Posttest</i>	-14.863	0.000	Terima H ₁
	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	<i>Pretest –Posttest</i>	-14.575	0.000	Terima H ₂
<i>Control</i>	Kemampuan Menulis Puisi	<i>Pretest –Posttest</i>	-1.301	0.198	Tolak H ₃
	Konvensional	<i>Pretest –Posttest</i>	-1.300	0.199	Tolak H ₄

Berdasarkan tabel 7, didapatkan nilai $t_{hitung} = -14,863$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest* pada siswa kelas Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Nilai $t_{hitung} = -14,575$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan tanggapan siswa tentang metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Nilai $t_{hitung} = -1,301$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$ artinya Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara *Control pretest* dengan kelas *Control posttest* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Nilai $t_{hitung} = -1,300$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$ artinya Tidak ada perbedaan tanggapan siswa tentang metode pembelajaran Konvensional antara kelas *Control pretest* dengan kelas *Control posttest* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang

Hasil uji hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t menghasilkan angka sebesar 0,000. Artinya, ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian Muslim (2017), Resti & Halidjah, (2019), dan Wijayanti (2019). Lebih tingginya rata-rata nilai kemampuan menulis puisi siswa pada kelas *experiment* dari pada kelas *control* dikarenakan kelas *experiment* mempergunakan pendekatan CTL dimana guru membimbing siswa melalui 7 komponen CTL. Siswa dapat melakukan aktivitas KBM dengan mengaitkan materi menulis puisi dengan kehidupan sehari-hari sehingga peran aktif siswa sangat sangat terlihat selama aktivitas KBM. Kesuksesan penggunaan pendekatan CTL dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa disetiap pertemuan (Resti & Halidjah, 2019).

Menurut Muhammadiyah (2011:189), pendekatan kontekstual mengharuskan guru untuk dapat menampilkan keadaan dunia nyata didalam kelas dan dapat memotivasi siswa untuk mengaitkan antara pengetahuan dan aplikasi dikehidupan sosial. Penyampaian materi dengan pendekatan kontekstual memerlukan contoh/ilustrasi, media, sumber belajar, dan sebagainya

baik secara langsung ataupun tidak yang memiliki keterkaitan hubungan dengan pengalaman yang benar-benar terjadi (Pebriana, 2017).

Hasil uji hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t menghasilkan angka sebesar 0,000. Artinya, ada perbedaan tanggapan siswa tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian Muslim (2017), Resti & Halidjah, (2019), dan Wijayanti (2019). Pendekatan CTL ini mengharuskan adanya keikutsertaan siswa secara aktif untuk menemukan materi yang sedang dipelajari dan mengaitkannya dengan kenyataan yang ada sehingga siswa termotivasi untuk mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat berimbas baik pada tingkat keaktifan siswa, kreativitas siswa, ketertarikan siswa dan motivasi siswa untuk mengikuti aktivitas KBM (Resti & Halidjah, 2019).

Metode pembelajaran yang menarik dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh siswa saat aktivitas KBM berlangsung (Rusman, 2014). Pembelajaran CTL mengharuskan guru untuk dapat mendesain lingkungan kelas dengan sebanyak mungkin perpaduan pengalaman belajar. Misalnya, lingkungan psikologis, fisik, budaya, dan sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Karim, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kapuk 08 Petang. Dengan kata lain, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis puisi.

Daftar Pustaka

- Dewi, Sinta Maria. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 1–8.
- Dzikrina, Alya Nabilah Putri, & Puspitasari, Nur Aini. (2022). Model Contextual teaching learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6975–6980. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3441>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, Nurul Azmi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Air (Auditory Intellectually Repetition) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Volume Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Pamolokan II Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019*. STKIP PGRI Sumenep.
- Kara, Raka Bagas, Fathurohman, Irfai, & Fajrie, Nur. (2020). Improving Poem Writing Skill Through Smart Ludo Media For Grade IV Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 496–504.
- Karim, Abdul. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Formatif*, 7(2), 144–152.
- Kosmajadi, E., & Rohaeni, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Pikiran. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 23–33.
- Magdalena, Ina, Ulfah, Marifatul, & Nikmah, Siti Zaedatun. (2020). Pembelajaran Antara

- Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Karolina. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 17–29.
- Muhammadi, Taufina Taufik. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Muslich, M. (2012). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim, Arifin. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Di Kelas V SD Negeri 2 Kalitenggar Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia SEMANTIK*, 47–58.
- Muthoharoh, Lutfi, Mardiaty, Yayuk, & Fitriyah, Chumi Zahroul. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SD Muhammadiyah 1 Jember. *Jurnal EDUKASI*, 7(2), 9–12.
- Pebriana, Putri Hana. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3144>
- Pratiwi, Alcheca Dinari, Yayuk, Erna, & Widjaja, Jani Rima. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Ctl Pada Tema 5 Subtema 3 Di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(1), 1–6.
- Ranam, Sanudin, & Amaliyah, Dini. (2017). Pendekatan Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Research and Development Journal Of Education*, 3(2), 131–144.
- Resti, Dwi, & Halidjah, Siti. (2019). Pengaruh Pendekatan CTL Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 12 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9), 1–9.
- Rosmayanti, Ervi, Supriyanto, Teguh, & Sunarso, Ali. (2020). Developing Poetry Writing Teaching Materials Based On Environment and Local Culture for The Fourth Graders. *Journal of Primary Education*, 9(1), 25–32.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (edisi kedua)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Nur Indah, & Randi, Randi. (2021). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>
- Solihah, Lilis. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri Rancaloe Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 15–25.
- Sultoni, A. (2016). Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 167–188.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, Dheny Asti. (2019). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And*

Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung). Universitas Muhammadiyah Magelang.

Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko Dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 16–31.